

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia negara kaya yang memiliki sumber daya alam yang terdiri dari lautan, matahari, pantai dan daratan yang kalau dikelola dengan benar dapat memberikan keuntungan besar bagi negara. Salah satu pelayagunaannya adalah dengan menciptakan daerah tersebut menjadi tempat sarana destinasi wisata. Daerah daerah yang dianugrahi sumber daya alam yang eksotis diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam memberikan sumber pendapatan. Apalagi dengan adanya otonomi daerah, suatu kabupaten / kota dituntut untuk dapat hidup mandiri. Ciri utama suatu daerah mampu melaksanakan otonomi daerah ditinjau dari kemampuan keuangan suatu daerah, artinya daerah harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber- sumber keuangan, mengelola dan menggunakan keuangan sendiri yang cukup memadai untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahannya (Halim 2001).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam seperti pantai menjadi suatu destinasi pariwisata yang layak dikunjungi. Kita tahu bahwa sektor pariwisata sangat berperan dalam pembangunan nasional, sebagai tambahan sumber penghasil devisa, meratakan dan meningkatkan kerja serta pendapatan masyarakat.

Melihat hal tersebut, maka upaya untuk menjawab suatu tantangan akan kebutuhan wisata, serta tuntutan wisatawan akan adanya suatu obyek wisata yang menarik. sekaligus memamerkan dan mempromosikan pariwisata diluar negeri, sehingga membuat wisatawan asing berkeinginan untuk berkunjung dan menyaksikan secara langsung potensi dan obyek wisata yang ada.

Dari berbagai propinsi yang ada di Indonesia Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak potensi obyek wisata, baik keindahan alam dan maupun keunikan budayanya. Hal ini merupakan daya tarik tersendiri bagi setiap orang / wisatawan

Melihat potensi yang ada di NTT, Kabupaten Flores Timur khususnya kota larantuka merupakan suatu daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup banyak

dalam hal ini wisata religius Semana Santa yang sampai saat ini menjadi tradisi yang mampu membius ribuan peziarah dalam negeri maupun luar negeri, tentu dibalik tradisi dan nuansa keagamaannya, Flores Timur juga memiliki pesona alam yang tak kalah menarik. Salah satunya pantai Oa.

Secara geografis pantai Oa terletak di Desa Pantai Oa, Kecamatan Wulang Gitang Kabupaten Flores Timur. Dengan jarak 50 kilometer Dari kota Larantuka. Pantai Oa, merupakan salah satu daya Tarik yang memiliki keunikan yang berbeda dengan objek wisata lain, diantaranya adalah, memiliki . Pantai ini bersebelahan dengan pantai Rako juga memiliki karakter pantai yang sama. Potensi pantainya akan terlihat ketika memasuki kawasan ini. Belum banyak di jamah menjadikan pantai ini sangat privat dan sangat bersih dari sampah sampah plastik. Dengan Masyarakat lokal yang sangat ramah dan terbuka saat dikunjungi, pantai ini juga menjadi objek wisata yang ramai dikunjungi wisatawan lokal dan luar Flores Timur, mereka biasanya menghabiskan waktu liburan setiap hari sabtu dan minggu bersama keluarga maupun teman-teman, untuk berenang, berolahraga, memancing atau hanya bercengkrama menjadi aktivitas mereka sambil menikmati keindahan pantai dan pemandangan sekitar saat pagi dan sore hari, tidak hanya itu, pantai oa juga memiliki daya Tarik lain yaitu sumur tua yang menjadi saksi peninggalan sejarah bagaimana saudagar kerajaan makasar mempertahankan hidup, walaupun kondisinya tidak terurus lagi sumur tua juga menjadi objek sejarah yang layak dicari tau ketika ingin berkunjung ke pantai Oa, Dari berbagai potensi diatas, ternyata hampir semua belum dikelola dan dimanfaatkan secara baik dan optimal, diantaranya adalah sarana dan prasarana yang tidak menjamin kenyamanan dan keinginan pengunjung untuk datang ke pantai oa seperti, Kondisi jalan masuk kawasan pantai Oa yang kurang mendukung dan juga fasilitas lain seperti gapura, tempat jualan makan minum, dan ole-ole, bangunan pengelola kawasan, juga fasilitas penginapan jika ada pengunjung yang ingin tinggal beberapa hari lagi pada pantai Oa tersebut Terkait dengan hal tersebut, kawasan wisata pantai Oa termasuk suatu kawasan yang masih terjaga akan kealamian lingkungannya

Dengan melihat kondisi lingkungan yang masih terjaga alami serta sumber daya yang ada, maka dalam penataan kawasan ini diperlukan suatu konsep penataan yang

dapat memanfaatkan sumber daya alam namun tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.

Untuk itu pemilihan arsitektur ramah lingkungan sebagai konsep dalam perencanaan perancangan kawasan wisata pantai Oa ini yaitu bertujuan untuk menjaga keadaan lingkungannya yang masih alami baik di laut maupun di pinggir pantainya dengan memanfaatkan keadaan sumber daya alam dan sumber energi dengan maksimal sehingga dapat memberi kesan alami dan bisa mengurangi biaya ekonomi pada bangunan serta kawasannya. Dengan demikian kekhasan dari arsitektur ramah lingkungan termanfaatkan, untuk kawasan wisata yang mampu mengembangkan penataan kawasan kearah yang lebih baik tanpa harus mengeluarkan biaya ekonomi yang tinggi. Selain itu pemanfaatan alam sekitar dapat menjadi daya tarik tambahan bagi kawasan wisata pantai Oa, sehingga menjadi suatu kawasan wisata yang berbeda dan mampu bersaing dengan kawasan wisata yang ada di Kabupaten lain.

1.2 PERMASALAHAN

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu

1. Bagaimana merencanakan kawasan wisata pantai yang dapat memwadhahi aktivitas yang memenuhi kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar
2. Bagaimana penerapan material dan konstruksi pada kawasan dan bangunan dengan memperhatikan prinsip desain ramah lingkungan namun dapat memenuhi kebutuhan dan fungsinya sebagai area wisata
3. Bagaimana penataan utilitas yang dapat menjawab dan melayani kebutuhan yang ada pada kawasan tersebut.

1.2.2 Perumusan Masalah

Dengan melihat dentifikasi masalah yang tersebut di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana merencanakan kawasan wisata pantai Oa menjadi salah satu destinasi wisata yang layak dikunjungi dengan mengeksplorasi potensi budaya lokal dan pantai secara optimal sekaligus mempertahankan kualitas lingkungan budaya local yang ada dengan pendekatan Arsitektur Ramah Lingkungan.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam perencanaan kawasan wisata pantai Oa yaitu untuk mewujudkan suatu kawasan wisata pantai yang dapat memanfaatkan atau memaksimalkan sumber energi dan sumber daya yang ada, serta dapat menjaga keadaan ekosistem dan lingkungan yang ada sekaligus menciptakan : faktor kenyamanan, keindahan dan keharmonisan dengan alam.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penulisan makalah ini adalah:

1. Terwujudnya kawasan wisata pantai Oa dengan pendekatan arsitektur ramah lingkungan.
2. Terwujudnya penzonning yang baik pada kawasan wisata pantai Oa sehingga setiap fungsinya saling berhubungan.
3. Terwujudnya sistem utilitas yang baik dengan mempertimbangkan keadaan lingkungan. agar tidak terjadi yang namanya pencemaran lingkungan.
4. Tercapainya penggunaan material lokal dalam menghadirkan fasilitas..
5. Terwujudnya arsitektur yang hemat energi baik luar maupun di dalam bangunan.
6. Tercapainya wujud bangunan betangan lebar yang sesuai dengan fungsi bangunan dengan pendekatan metafora arsitektur.

1.4 RUANG LINGKUP DAN BATASAN STUDI

1.4.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup untuk perencanaan kawasan wisata pantai Oa akan lebih terfokus pada penggunaan material. Di samping itu, sarana dan prasarana serta tata letak yang diselaraskan dengan keadaan lingkungan setempat, agar dapat memanfaatkan sumber energi yang ada.

1.4.2 Batasan Studi

1. Substansial

Prinsip desain ramah lingkungan pada perencanaan kawasan wisata pantai Oa yang difokuskan pada pola penataan tapak dan bentuk masa bangunan dan pembagian zoning sesuai fungsinya masing

2. Spasial

Penelitian dilakukan di Kota Larantuka. Lokasi penelitian berada di desa pantai Oa, Kecamatan Wulang Gitang Kabupaten Flores Timur.

1.5 METODE DAN TEKNIK

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer.

Melakukan survei lapangan pada Kawasan Wisata Pantai Oa sebagai obyek studi perencanaan dan survei pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung, serta melakukan wawancara dengan warga setempat, pemerintah desa setempat, , dan lainnya untuk mendukung hasil penelitian.

a) Studi Lapangan

Secara langsung turun ke lapangan atau survey lapangan untuk melakukan pengamatan/pengukuran guna mendapatkan data ukuran site, kondisi topografi, geologi, jenis tanah, jenis vegetasi yang tumbuh, orientasi tapak, untuk menunjang studi kelayakan lokasi.

b) Wawancara

Melakukan kontak person langsung dengan beberapa pihak atau responden, baik instansi pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan masukan serta data – data penunjang yang diperlukan dalam perencanaan.

2. Data Sekunder

Sumber data diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung.

Data-data terkait dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, teks non publikasi, standar-standar/ pedoman perancangan, dan aturan-aturan (regulasi).

Data sekunder terdiri dari :

- Data peraturan tata ruang/wilayah yang berlaku, kondisi sosial budaya, kondisi pariwisata, peta kondisi wilayah, serta jaringan dan fasilitas.
- Studi literatur tentang pemahaman obyek perencanaan, dan pemahaman tema rancangan.

Tabel 1. kebutuhan data sekunder

No.	Jenis data	Sumber data	Data yang dibutuhkan	Analisis
1.	Data statistik	Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Penduduk • Struktur Penduduk • Kepadatan Penduduk • Mobilitas Penduduk • Angka kelahiran/kematian • Mata pencaharian penduduk 	Kebutuhan kapasitas ruang dan fasilitas pada obyek perencanaan
2.	Data administratif	□ BAPPEDA Kabupaten	□ RTRW Kabupaten Flores Timur	Kelayakan lokasi

	dan geografis	Flores Timur		perencanaan
3.	Data Pariwisata Kabupaten Flores Timur	Dinas Pariwisata Kabupaten Flores Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah wisatawan • Persentase kunjungan wisatawan ke Kabupaten Flores Timur • Daftar pariwisata di Kabupaten Flores Timur • Daftar tempat wisata yang ada di Kabupaten Flores Timur • • Daftar fasilitas wisata di Kabupaten Flores Timur 	Kebutuhan bangunan dan fasilitas dalam site perencanaan

4.	Data Utilitas Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku, jurnal ilmiah, pedoman perancangan jaringan utilitas • Studi banding pada Obyek sejenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya yang ada pada <i>site existing</i> • Jenis pencahayaan yang dapat diterapkan • Pengontrol hawa ruangan yang dapat digunakan • Informasi lainnya terkait utilitas bangunan 	Sistem kelistrikan, sistem pencahayaan, sistem penghawaan, jaringan air bersih dan air kotor, sistem kebakakaran, sistem transportasi dalam bangunan
5.	Foto / dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi langsung pada lokasi perencanaan • Studi banding obyek sejenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi eksisting tapak • Desain sejenis yang telah ada 	Kebutuhan bangunan dan Site Perencana
6.	Data Struktur dan Konstruksi bangunan	<input type="checkbox"/> Buku-buku, jurnal ilmiah, pedoman perancangan struktur dan konstruksi bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pondasi dan klasifikasi pondasi • Jenis sub struktur • Jenis super struktur 	Sistem struktur dan konstruksi, sistem pembebanan, dan bahan bangunan, dan material
		<input type="checkbox"/> Studi banding pada Obyek sejenis		bangunan

Tabel 1. Jenis Kebutuhan Data yang diperlukan

Sumber Diolah Penulis, 2020

1.5.2 Teknik Analisis Data

a. Kualitatif

Analisa ini dilakukan dengan mendeskripsikan tentang masalah yang ada di lapangan sehingga menemukan solusi atau jalan keluarnya. Analisa ini di prioritaskan pada:

- Pengelolaan tapak dan sirkulasi pada site
- Hubungan organisasi ruang, penggunaan material, penghawaan, pencahayaan.
- Penerapan tema atau pendekatan pada tapak, bentuk dan tampilan bangunan

b. Kuantitatif

Dilakukan dengan cara membuat perhitungan-perhitungan berdasarkan literatur yang diperoleh guna menentukan besaran atau luasan ruang. Kebutuhan ruang direncanakan dengan berorientasi pada jumlah pengunjung.

- Jumlah pemakai
- Dimensi ruangan, baik ruang luar maupun ruang dalam
- Fasilitas, perabot yang dipakai dalam obyek perencanaan sesuai dengan aktifitas dan fungsi dari bangunan.
- Pengkondisian Udara dan Cahaya.
- Struktur dan Konstruksi
- Utilitas Bangunan

1.6 KERANGKA BERPIKIR

1.6.1 Penentuan Judul

Judul seminar yang diajukan melalui proposal yang akan disetujui oleh tim dosen.

1.6.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data hasil survey, baik data primer maupun sekunder.

1.6.3 Analisa

Data-data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan baik secara kualitatif (yang tidak terukur secara matematis) maupun analisa secara kuantitatif (berdasarkan formulasi atau persamaan matematis dengan perhitungan-perhitungan tentang ukuran ruang, jumlah pelaku kegiatan dan sebagainya) kedalam beberapa alternatif

yang terbaik dalam sebuah konsep rancangan yang disesuaikan dengan tema rancangan arsitektur ramah lingkungan.

1.6.4 Konsep

Berdasarkan hasil analisa selanjutnya disusun suatu desain meliputi, rencana tapak dan tata letak bangunan, sirkulasi luar dan dalam tapak, tampilan bangunan atau arsitektur, fasilitas penunjang akomodasi dan rekreasi dengan pendekatan arsitektur ramah lingkungan.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup, teknik pengumpulan data, kerangka berpikir, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Meliputi : Pemahaman judul, pemahaman mengenai obyek studi kawasan wisata, Pemahaman tema.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisikan tentang Tinjauan umum wilayah perencanaan, administrative dan geografis, fisik dasar iklim (iklim, cuaca, topografi, geologi, vegetasi), ekonomi, social budaya, tinjauan rencana tata ruang, tinjauan khusus lokasi perencanaan, lokasi, batas fisik, potensi dan peluang.

BAB IV ANALISA

Berisikan tentang analisis kondisi eksisting dan analisis penerapan konsep arsitektur Ramah lingkungan terhadap Perencanaan Perancangan Kawasan Wisata Pantai Oa di Larantuka

BAB V KONSEP

Berisikan tentang hasil dari analisis yang mencakup hasil analisis kondisi eksisting dan analisis penerapan konsep ramah lingkungan pada kawasan wisata pantai Oa

DAFTAR PUSTAKA